LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PKM MANDIRI
yang dilaksanakan selama Semester Gasal 2020-2021
PERIODE 2020

# ADVOKASI RENCANA PEREMAJAAN BALAI WARGA RT007/RW021 DI KEL. BINONG, KEC. CURUG, TANGERANG

Priscilla Epifania Ariaji, ST., MA.

**ABSTRAK**

*Dalam setiap perencanaan kompleks kawasan perumahan umumnya dilengkapi fasilitas komunal bagi warganya. Untuk mendukung keguyuban dan kebersamaan warga di klaster hunian RT007/RW021 ini maka para warga yang diinisiasi ibu RW dan ibu RT ingin melakukan peremajaan fasilitas Balai Warga yang disediakan oleh pihak pengembang kawasan. Dalam upaya awal peremajaan dilakukan persiapan sederhana dengan advokasi dengan beberapa perwakilan warga yang antusias.Usulan didiskusikan dan dilakuakn penggalangan dana mandiri dari warga setempat.*

## PENDAHULUAN

Di sebuah klaster perumahan yang bertipe kecil disediakan fasilitas komunal berupa sebuah balai warga berukuran sekitar 3x3m2 model paviliun terbuka di tengah taman di pojokan bagian dalam. Keberadaan Balai Warga RT007/RW021 usai disediakan jaringan listrik di 2019-2020 ini sebenarnya memberikan harapan bagi berlangsunganya aneka kegiatan yang akan menumbuhkan keguyuban dan rasa betah bagi para warga di salah satu klaster di Perumahan Lippo Karawaci, Tangerang.

Ada mimpi dari warga dan perwakilan warga yang menginginkan sebuah tempat berkumpul, melakukan kegiatan bersama-sama, yang menjadi pusat kumpulnya warga kebali seperti yang pernah dilakukan di masa sebelum pandemi. Kodsi balai warga yang terbuka, sudah disambungkan listrik dan sudah memiliki beberapa perangkat perabot sofa bekas, kursi bekas dan meja kayu sisa hasil sumbangan warga. Dalam kesempatan kali ini demi mewujudkan tempat komunal warga yang nyaman, dilontarkanlah usulan melakukan Peremajaan Balai Warga serta penataan taman di sekitar balai warga tersebut. Peremajaan Balai Warga menjadi prioritas di awal proses karena ingin bisa dimanfaatkan segera sebagai tempat berkumpul warga. Mimpi perapian taman juga diharapkan supaya suasana berkumpul nyaman, serta ada pemandangan yang asri.

Untuk mewujudkan mimpi ini, diperlukan masukan, pendampingan dari bidang dengan keahlian perancangan atau arsitektur. Maka kegiatan advokasi dimulai disini. Saya selaku warga siap membantu pendampingan tahap awal ini.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam kondisi pandemi ini, pelaksanaan advokasi dilaksanakan terabtas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Beberapa proses advokasi dilakukan dengan daring, terutama menggunakan aplikasi komunikasi sosial Whatsapp (WA0. Melalui WA grup warga dan juga diskusi langsung usulan awal rencana peremajaan berhasil disusun hingga terlaksana acara Rembug Warga.
Pada tahap awal, Arsitek diajak berpartisipasi pada 3 Oktober 2020, melalui percakapan di WA grup. Setelah itu disusun rencana dengan tahapan proses dengan acara Rembug Warga. Kronologi dan penjelasan tahapan prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1 – Wawancara
   Di awal Arsitek dikontak, perwakilan warga melalui ibu RT menjelaskan kondisi dan inisiasi warga, juga dijelaskan pihak-pihak yang terkait (terutama dari phak Developer) terkait dengan ijin rencana peremajaan nantinya.
2. Tahap 2 – Survai dan Observasi Lokasi
   Setelah mendapatkan gambaran mengenai apa yang diharapkan warga, Arsitek mengunjungi lokasi, didampingi ibu RT yang menjelaskan kondisi dan lokasi.
3. Tahap 3 – Sketsa ide awal usulan (30 Oktober 2020)
   Sketsa ide tahapan awal dibuat oleh Arsitek di kediamannya berdasarkan masukan dan hasil survai lokasi.
4. Tahap 4 – Sosialisasi Ide via Daring (WA grup warga)
   Usaul dibuat sketsa tahapan ide awal, maka e-dokumen didistribusikan ke ibu RT untuk disampaikan ke perwakilan warga via WA grup warga, untuk memberikan gambaran awal.
5. Tahap 5 – Diskusi dengan Perwakilan Warga / Rembug Warga (4 November 2020).
   Perwakilan warga yang antusias ingin minta presentasi ide dari Arsitek dan ingin langsung menyampaikana spirasinya secara bersama-sama. Tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan: memakai masker dan menjaga jarak.
   Acara Rembug warga ini dilakukan sore hari, bertempat di balai warga, sehingga warga bisa langsung membayangkan dan melakukan diskusi di tempat. Acara di hadiri oleh bapak dan Ibu RW, bapak dan Ibur RT, Wakil RT, Sekretaris RT, Bendahara RT, Bidang keamanan lingkungan, dan beberapa warga lain.
6. Tahap 6 – Penyusunan prioritas tahapan peremajaan dan revisi usulan.
   Memasuki tahap ini adalah merevisi, menyesuaikan rencana sesuai masukan di rembug warga lalu. Sayangnya di tahap ini proses belum dilanjutkan kembali.

## HASIL PELAKSANAAN

Kombinasi pelaksanaan antara luring dan daring (didominasi secara daring) ternyata masih memungkinkan dilakukan. Berikut ini penjabaran hasil pelaksanaan kegiatan advokasi awal:
Prioritas pertimbangan Tahapan Penataan Taman dan Balai Warga adalah:

- *Simple but functional*

- Tahap 1- sederhana, Tanpa intervensi TMD (pihak Pengembang),
- *Low budget*/ Anggaran sederhana, memanfaatkan yang ada
- Pertimbangan TMD dan pihak lain
- Keterlibatan warga: sumbangan pohon, aktif terlibat pemeliharaan bersama, kegiatan/ aktifitas di ruang bersama, dan sebagainya.
- Jika baik, menuju ke produktif dan *community based*

Tabel 1. Tabel Usulan awal Tahapan Peremajaan Balai Warga TUL

| **Tahap** | **Pekerjaan** | **Deskripsi** |
|---|---|---|
| 1 | Perapian Taman | Potong rumput, landscaping sederhana, picnic ground |
| 2 | Penataan Taman | Pembuatan biopori, Tanam & buat bak pohon, dandanin taman: pohon buah, semak bunga, bambu kuning, cat tembok-creating ambience, sistem siram, ganti pohon/ relayout pohon |
| 3 | Perapian Balai #1 | Buat wastafel/ bak cuci – instalasi air bersih, future rain water harvesting (sustainable clean water resource) |
| 4 | Perapian Balai #2 | Renov Balai Warga: flooring, seating, pengecatan/ polishing, perapian perkakas, lemari gantung (bambu bekas), dsb |
| 5 | Taman Aktif Produktif | Bangku taman/ garden furnitures |
| 6 | TAP#2-Green Living | Taman Produktif: Gardening, local composting |
| 7 | TAP#3-Co Warga | Taman Produktif: Hydroponik warga bersama |

Tentunya Pelaksanaan tahapan/ Rencana penataan sesuai dengan hasil Rembug Warga.

Usulan awal di Tahap 3 dari Arsitek, dijelaskan lewat Sketsa Awal sebagai berikut:

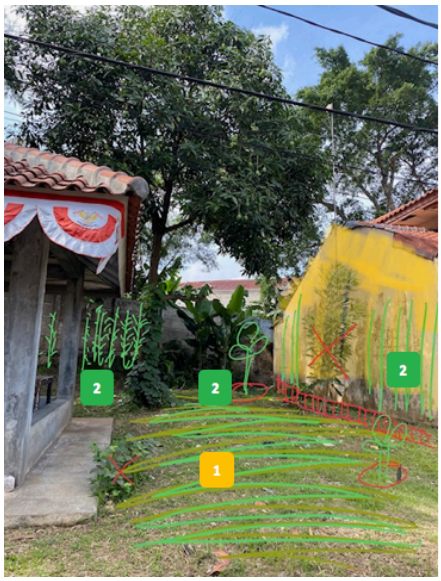


- Tahap 1-2
- Berfokus pada taman ini

Gambar 1. Sketsa Tahapan Ide 1

Gambar 2. Sketsa Tahapan Ide 2

Gambar 3. Sketsa Tahapan Ide 3

Gambar 4. Sketsa Tahapan Ide 4

Gambar 5. Sketsa Tahapan Ide 5

## KESIMPULAN

Keguyuban yang sudah ada di antara warga yang telah lama tinggal menumbuhkan antusiasme untuk memiliki tempat berkumpul, bersama yang layak. Karena ini klaster mungil, dimana rata-rata luas lahan sekitar 60-72m2, maka fasilitas komunal terbuka seperti Balai Warga ini dibutuhkan. Semangat kebersamaan ini terlihat dari partisipasi warga dalam rembugan, juga turut ringan tangan mau menyumbangkan dana sebagai modal awal Peremajaan Balai Warga.

Peran pemimpin sosial lingkungan (ibu RT, ibu RW dan pak RT) tak lepas dari pengawalan proses ini. Proses ini masih tertunda, nerjalan pelan melihat sikon saat ini. Dengan keguyuban warga tentunya diharapkan suatu hari rencana Peremajaan Balai Warga juga dapat disertai penataan taman di sekitarnya bisa terwujud.

## DAFTAR REFERENSI


Abdullah, N (2017). *Balai Warga Sarana Interaksi Warga Tangsel*. Diakses pada `https://jakarta.bisnis.com/read/20170207/383/626649/balai-warga-sarana-interaksi-warga-tangsel.

Arifin, A. (2010) *Balai Warga and Kebun Wisata Tanaman Obat*. Diakses pada https://rujak.org/balai-warga-and-kebun-wisata-tanaman-obat/